

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Industri *fashion* terus berkembang dengan berbagai inovasi material dan teknik produksi. Salah satu teknik yang banyak digunakan dalam perkembangan industri *fashion* adalah teknik *crochet*. Teknik ini memungkinkan adanya kebebasan dalam pemilihan material yang dapat dikombinasikan untuk menciptakan tekstur dan struktur unik yang berkarakter (Sintawati et al., 2018). Dalam konteks keberlanjutan, pengolahan kembali limbah tekstil menjadi peluang penting, terutama dalam pemanfaatan sisa kain denim yang jumlahnya semakin meningkat.

Limbah tekstil merupakan limbah yang dihasilkan dalam proses pengkajian, proses penghilangan kanji, penggelontongan, pemasakan, merserisasi, pewarnaan, pencetakan, dan proses penyempurnaan (Putri, 2017). *UN Conference of Trade and Development* (UNCTD) 2019 mengungkapkan, industri tekstil adalah industri yang paling berpolusi kedua di dunia. Dilansir dari penelitian “Eksplorasi Reka Struktur Pada Pemanfaatan Limbah Kain *Twill Gabardine*” (Widiawati et al., 2020) menyampaikan bahwa limbah kain yang diperoleh dari konfeksi dapat dijadikan produk yang bernilai tinggi, dan dapat dimanfaatkan menjadi produk yang lebih fungsional, seperti produk aksesoris *fashion*. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan pada konfeksi *Teddy Collection* di daerah Tamim, Bandung menunjukkan bahwa konfeksi ini dapat menghasilkan 20 – 25 karung sisa kain denim setiap bulannya dengan bentuk dan ukuran yang tidak beraturan. Hal tersebut memberikan peluang untuk diolah kembali sebagai alternatif benang dalam pengelolaan teknik rekarakit yang dikombinasikan dengan material baru berupa benang wol jenis *catton* dan *polyster* pada produk *fashion*.

Material denim telah digunakan dalam beberapa penelitian yang dikelola dengan teknik rekarakit. Diantaranya pada penelitian oleh Gaitsa, (2024) yang berjudul “Eksplorasi Reka Struktur Berbahan Limbah Denim Menggunakan Teknik *Crochet* untuk Produk *Fashion*” menunjukkan bahwa sisa kain denim dapat diolah kembali menggunakan teknik rekarakit dengan menggunakan teknik *crochet*, hal tersebut menunjukkan bahwa sisa kain denim dapat diolah kembali sebagai alternatif

benang, sehingga memberikan peluang untuk mencoba memanfaatkan sisa kain denim tersebut untuk dikombinasikan dengan material baru menggunakan benang wol jenis *cotton* dan *polyster*.

Dalam penelitian ini, material sisa kain denim dikombinasikan dengan material baru yaitu benang wol jenis *cotton* dan *polyster*, karena sebagai bentuk eksplorasi material dalam perancangan produk *fashion* sebagai elemen dan komponen busana. Pemilihan benang wol *cotton* dan *polyster*, karena material tersebut memiliki tekstur yang ringan, halus, dan mudah dibentuk, sehingga dapat mengimbangi tekstur denim yang cenderung lebih kaku, tebal, dan kasar. Pemilihan kombinasi material tersebut juga mempertimbangkan aspek desain yang menyesuaikan *trend crochet 2025* yang fokus pada keberlanjutan, dan *color trend forecast 2023* dengan tema “*Heritage Blue*”. Aspek unsur dan prinsip desain menjadi pertimbangan utama dalam eksplorasi penelitian ini, unsur tekstur dan pola yang dihasilkan dari teknik *crochet* memberikan *visual* yang kontras dari kombinasi material yang digunakan. Reka rakit atau “*structure design textile*” adalah salah satu teknik perancangan tekstil yang menggabungkan prinsip rekayasa struktur bersamaan dengan pembuatan tekstil itu sendiri. Salah satu teknik reka rakit tersebut yaitu *crochet*, teknik *crochet* dipilih karena memiliki potensi dalam pengolahan kombinasi material serta dapat menghasilkan struktur yang lebih bervariasi, (Alifea, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data lainnya, terdapat peluang yang signifikan dalam pemanfaatan sisa kain denim hasil produksi konfeksi, yang dapat diolah kembali menjadi benang baru melalui teknik *crochet*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengolahan mix material menggunakan kombinasi sisa kain denim dan benang wol berjenis *cotton* dan *polyster*, dengan fokus pada penerapan secara eksploratif untuk diterapkan pada produk *fashion* sebagai elemen dan komponen busana.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi perkembangan dalam menggabungkan material sisa kain denim dengan material baru berupa benang wol jenis *cotton* dan *polyster* dengan menggunakan teknik *crochet*.
2. Adanya peluang untuk menghasilkan produk *fashion* yang tidak hanya fungsional tetapi juga memiliki nilai estetika.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menggunakan teknik apa dalam menggabungkan sisa kain denim yang dikombinasi dengan material baru yang akan diaplikasikan ke produk *fashion* ?
2. Bagaimana pengaplikasian dari pengelolaan sisa kain denim yang dikombinasi dengan material baru dengan teknik *crochet* menjadi produk *fashion* ?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Menggunakan sisa kain denim dari konfeksi *Teddy Collection*, berupa potongan kain sisa produksi, bukan dari pakaian bekas atau sumber lain.
2. Kombinasi material yang digunakan hanya benang wol berjenis *cotton* dan *polyster*, tanpa mempertimbangkan alternatif serat lainnya.
3. Produk yang dihasilkan berupa elemen dan komponen busana, tidak mencakup aksesoris atau produk non-busana.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memanfaatkan sisa kain denim yang dikombinasi dengan material baru untuk diolah kembali menjadi sebuah produk *fashion* yang berkelanjutan.

2. Memanfaatkan sisa kain denim sebagai alternatif benang dalam eksplorasi teknik *crochet* untuk menciptakan struktur tekstur yang bervariasi dalam produk *fashion*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membuka peluang baru dalam industri *fashion* dengan menciptakan produk kombinasi material sisa kain denim menggunakan teknik *crochet*.
2. Memberikan solusi & inovasi dalam pengelolaan sisa kain denim dengan menggunakan teknik *crochet* yang dikombinasikan dengan material baru untuk menghasilkan tekstur dan struktur yang bervariasi.
3. Meningkatkan nilai ekonomi limbah denim dengan mengolahnya menjadi produk *fashion* yang lebih bernilai dan memiliki potensi untuk dikembangkan.

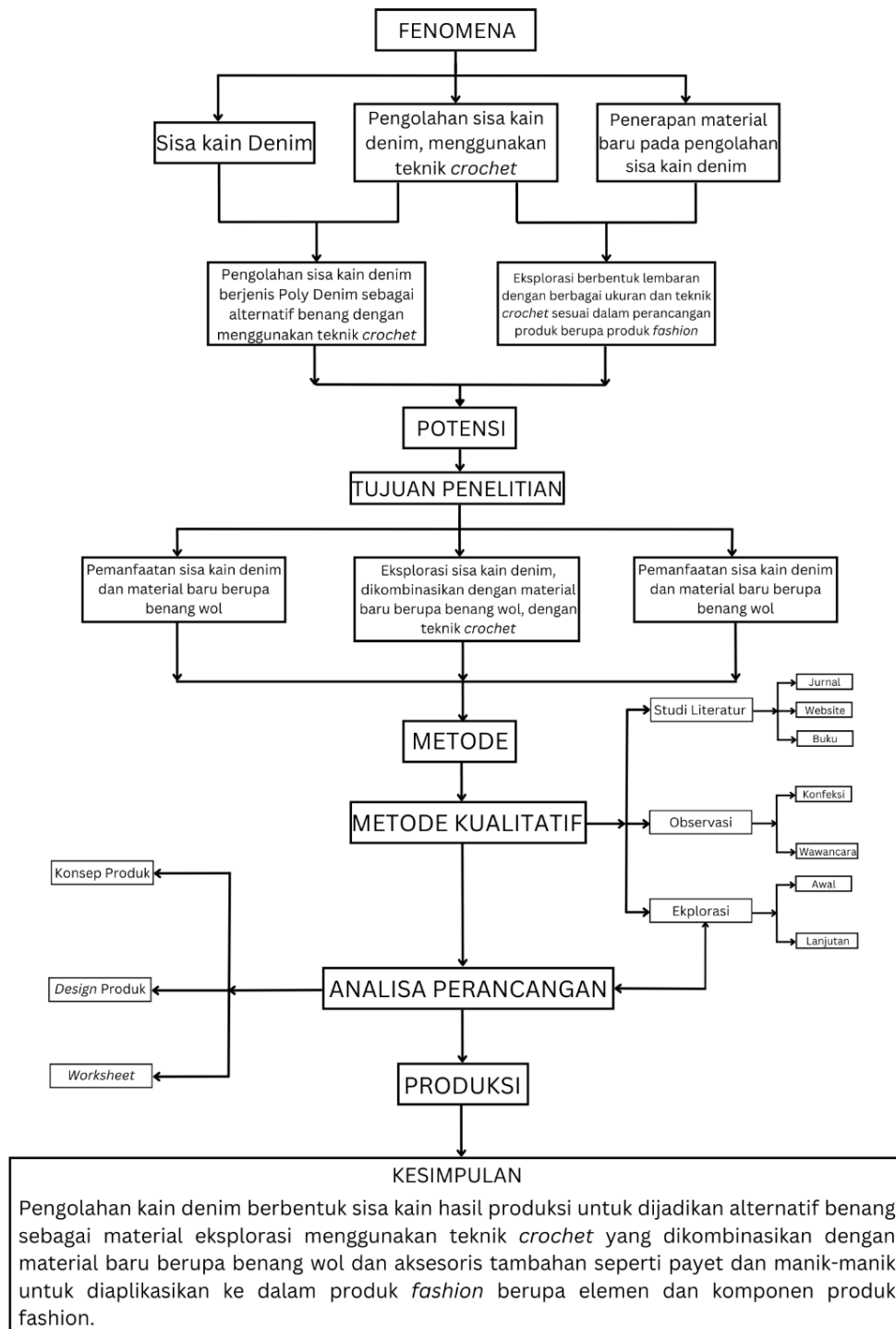
I.7 Metode Penelitian

Metodologi yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur, proses dalam mengumpulkan, menganalisis data melalui sumber-sumber informasi yang relevan, seperti bacaan karya ilmiah berupa penelitian terdahulu, artikel, jurnal, dan lainnya untuk dijadikan dasar teori dalam penelitian.
2. Observasi, proses kegiatan dalam mengumpulkan data secara langsung ke lapangan dengan mendatangi konveksi secara langsung dengan mengamati sisa kain denim hasil produksi yang terkumpul.
3. Wawancara, proses kegiatan tanya jawab secara langsung dengan narasumber, yaitu pemilik konveksi Teddy .
4. Eksplorasi, proses kegiatan dalam memahami proses pengolahan sisa kain denim hasil produksi untuk dirancang dengan berbagai bentuk lembaran menggunakan menggunakan teknik *crochet* dengan mengkombinasikan sisa kain denim hasil produksi menggunakan material baru.

I.8 Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian dari penelitian ini :



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Terdiri dari Latar Belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Studi Literatur

Penjabaran teori-teori dasar yang akan digunakan dalam tahapan proses penelitian.

3. BAB III Data dan Analisa Perancangan

Pemaparan data-data yang diperoleh secara langsung berupa data primer melalui observasi dan data sekunder melalui wawancara untuk penelitian.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Rancangan

Penjelasan mengenai konsep dan secara keseluruhan dari karya yang akan dibuat, mulai dari pemaparan *moodboard*, material, *design* produk, tahapan perancangan, eksplorasi, dan hasil akhir dari karya berupa produk *fashion* yang dibuat.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Penutup dari penelitian, berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan hasil karya, dan saran terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.